

Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi di Desa Sekitar Hutan Kabupaten Cianjur melalui Pemanfaatan Limbah Kopi sebagai Pakan Ternak

(Improving the Welfare of Coffee Farmers in Villages Surrounding Forests in Cianjur Regency through the Utilization of Coffee Waste as Animal Feed)

**Dede Hermawan^{1*}, Heri Ahmad Sukria², Elis Nina Herliyana¹, Abdul Munif³, Muhammad Itsyam Sidiq⁴,
Muhammad Jihad Dhuha Halim², Imam Busyra Abdillah¹**

¹ Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Fakultas Peternakan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

³ Fakultas Pertanian, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

⁴ Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: dedehe@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kesejahteraan petani kopi dengan mengoptimalkan pemanfaatan limbah kopi yang selama ini terbengkalai. Limbah kopi, yang terdiri dari kulit kopi, ampas kopi, mucilage, dan kulit perak, memiliki potensi besar untuk dijadikan pakan ternak bernutrisi tinggi. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan dalam program ini meliputi pengolahan limbah kopi menjadi pakan ternak yang efisien serta formulasi ransum berbasis limbah kopi untuk ternak unggas dan ruminansia. Program ini melibatkan petani kopi dan kelompok tani di Kabupaten Cianjur, yang memiliki potensi besar untuk mengolah limbah kopi menjadi produk yang bernilai tambah. Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengolah limbah kopi menjadi pakan ternak yang memiliki nutrisi tinggi. Adanya pemanfaatan limbah kopi, petani diharapkan dapat mengurangi biaya pakan ternak, meningkatkan hasil ternak, serta membuka peluang usaha baru. Program ini juga berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi limbah kopi yang terbuang.

Kata kunci: diversifikasi usaha, kesejahteraan petani, limbah kopi, pakan ternak, pengolahan limbah

ABSTRACT

The aims of this study to enhance the welfare of coffee farmers by optimizing the use of coffee waste, which has been largely neglected. Coffee waste, which includes coffee husk, coffee grounds, mucilage, and silver skin, has great potential to be processed into high-nutrient animal feed. This program includes training and mentoring on how to process coffee waste into efficient animal feed and formulate rations based on coffee waste for poultry and ruminants. The program involves coffee farmers and farmer groups in Cianjur Regency, who have the potential to turn coffee waste into value-added products. The results of the training show an increase in farmers' knowledge and skills in processing coffee waste into nutritious animal feed. By utilizing coffee waste, farmers are expected to reduce feed costs, improve livestock productivity, and create new business opportunities. This program also contributes to environmental sustainability by reducing coffee waste disposal.

Keywords: animal feed, business diversification, coffee waste, farmers' welfare, waste processing